

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi

Wonogiri Convention And Exhibition Center

Untuk menjabarkan mengenai pengertian judul dapat diuraikan berdasarkan pengertian dari Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu sebagai berikut :

- Wonogiri : Sebuah kabupaten yang secara geografis berlokasi di bagian tenggara provinsi Jawa tengah (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Wonogiri) diakses 28 Februari 2019
- Convention : Sebuah kegiatan berupa pertemuan sekelompok orang untuk membahas keperluan bersama (Lawson Fred, *Conference, Convention and Exhibition Facilities*, The Architecture Press, London, 1981, hal 2)
- And : Suatu penghubung satuan bahasa yang setara, termasuk tipe yang sama serta memiliki fungsi yang tidak berbeda (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
- Exhibition : Pameran, dalam kaitannya dengan industri pariwisata, pameran termasuk bisnis wisata konvensi (<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/mice-meeting,incentive-converence.html?m=1>) diakses 28 Februari 2019
- Center : Tempat yang letaknya di bagian tengah (<https://en.wikipedia.org/wiki/Center>) diakses 28 Februari 2019

Convention And Exhibition Center adalah suatu bangunan yang menjadi wadah pusat penyelenggaraan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan konvensi, pertemuan dan pameran.

Berdasarkan beberapa penjabaran diatas, pengertian judul Tugas Akhir **Wonogiri Convention And Exhibition Center** adalah sebuah bangunan yang menjadi wadah pusat penyelenggaraan kegiatan untuk membahas keperluan bersama yang dilakukan oleh banyak orang yang berhubungan dengan konferensi, pertemuan dan pameran di Kabupaten Wonogiri.

1.2 Latar belakang

1.2.1 Perkembangan MICE di Indonesia

Kementrian Pariwisata (Kemenpar) menyebut wisata *Meeting Intensive Conference dan Exhibition* (MICE) Indonesia semakin prospektif. Kegiatan MICE dalam negeri terus meningkat terutama dilingkungan korporasi atau bisnis dan pemerintahan, baik yang diselenggarakan sendiri maupun diserahkan kepada *event organizer* atau *Professional Conference Organizer*

MICE (*Meeting, Insentive, Convention and Exhibition*) adalah suatu jenis kegiatan pariwisata di mana suatu kelompok besar, biasanya direncanakan dengan matang, berangkat bersama untuk suatu tujuan tertentu. Penyelenggaraan konvensi dan pameran diharapkan mampu menjadi dinamisator bagi perkembangan industri ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata, hiburan, transportasi dan sebagainya.

Saat ini fokus pengembangan destinasi yang dilakukan pemerintah adalah pada 10 Destinasi Wisata Prioritas yang merupakan wisata *leisure*. Padahal, destinasi MICE lebih bersifat bisnis yang mempunyai karakteristik sangat berbeda dibandingkan dengan *leisure*. Diharapkan dalam pengembangan tersebut menjadikan 10 destinasi wisata tersebut memenuhi kriteria sebagai destinasi MICE.

Untuk pengembangan destinasi MICE fokusnya adalah di tujuh kota, yaitu Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Surabaya, Medan, dan Lombok, sambil mendorong destinasi potensial MICE lainnya menjadi destinasi *existing* seperti Bali dan Jakarta.



Gambar

Perkembangan Destinasi MICE di Indonesia

Sumber : <https://venuemagz.com/news/pengembangan-mice-di-indonesia/> 2019

Convention and Exhibition Center dapat diartikan secara umum sebagai gedung multifungsi yang memadukan fungsi konvensi dan pameran yang menawarkan area cukup luas untuk mengakomodasi pengunjung dalam jumlah besar. *Convention and Exhibition Center* menyewakan ruang untuk pertemuan seperti konferensi negara, meeting perusahaan, pameran perdagangan dan industri, bahkan acara hiburan seperti konser dan pernikahan.

1.2.2 Potensi Wonogiri sebagai Kabupaten Kota MICE

Keberhasilan Surakarta sebagai salah satu kota MICE di Indonesia diharapkan dapat tertular ke Kabupaten-kabupaten sekitarnya terutama Kabupaten Wonogiri. Adanya tantangan perdagangan bebas seperti AFTA dan juga usaha dan strategi untuk meningkatkan pendapatan daerah agar dapat bertahan di era otonomi ini diharapkan dengan adanya penyelenggaraan konvensi dan pameran dapat menjadi dinamisor bagi perkembangan industri ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata, hiburan, transportasi, dan sebagainya.

. Berikut ini adalah titikkegiatan atau bangunan yang mendukung adanya *WonogiriConventionandExhibitionCenter*.

Tabel 1.1Titik kegiatan atau bangunan yang mendukung adanya Wonogiri Convention and Exhibition Center

No	Jenis Kegiatan	Bangunan Pendukung
1.	Pusat pembelian	1. Toserba Baru Wonogiri 2. Luwes Wonogiri 3. dll
2.	Penginapan	1. Hotel Diafan 2. Hotel Dewi Anita 3. Hotel Adem Ayem 4. Hotel Asri 5. dll
3.	Industri	1. PT Nesia Pan Pacific Clothing 2. PT. Petrokimia Gresik 3. PT Top And Top Aparrel 4. Karya Deling Indah Sentra Industri Kerajinan Bambu 5. Home Industri Bedak Dingin Dan Bungkil Beras 6. dll
4.	Pendidikan	1. Kampus Akademi Keperawatan Giri Satria Husada 2. ETC Duta Bangsa Wonogiri 3. STABN Raden Wijaya Wonogiri 4. dll

Sumber :<http://www.wonogirikab.go.id/web>, 2019

Selain itu diharapkan Dari uraian diatas Wonogiri, membutuhkan wadah yang dibangun khusus untuk pertemuan/ pertunjukan dan pameran baik indoor maupun outdoor.Oleh karena itu untuk memasuki masa globalisasi *Wonogiri Convention and Exhibition Center* .

1.2.3 Agenda yang Melatar Belakangi *Convention And Exhibition Center*

Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri memiliki program kerja yang diselenggarakan tiap tahunnya, Program kerja tersebut berupa agenda atau *event* tahunan ada pula beberapa *event* yang tidak termasuk agenda tahunan. *Event-event* ini mulai dari tingkat kecamatan hingga bertaraf internasional. Berikut ini adalah beberapa daftar agenda besar tahunan dari program kerja pemerintah daerah Kabupaten Wonogiri:

Tabel 1.2 Agenda Besar Tahunan Kabupaten Wonogiri

No	Nama Event	Tempat
1	Wonogiri <i>Night Carnival</i>	Alun-alun Giri Krida Bakti, Wonogiri
2	Gebyar Gajah Mungkur	Waduk Gajah Mungkur
3	Pameran Seni	Gedung Giri Cahaya
4	<i>Pet Show</i>	Waduk Gajah Mungkur
5	Kejuaraan “Down Hill Wonogiri”	Wisata Watu Cenik
6	Hari Jadi Kab. Wonogiri	(Tempat Menyebar di beberapa Gedung sesuai agenda)
7	Pelatihan Pakibra	Hotel Diafan
8	Gebyar Kemerdekaan	Alun-alun dan beberapa tempat lain
9	Sedekah Bumi	Kahyangan, Tirtomoyo, Wonogiri
10	Larung Sesaji	Pantai Sembukan, Paranggupito, Wonogiri
11	Festival Desa Inovatif	Gedung Olahraga Purna Bhakti Wonogiri
12	Festival Geopark	Kawasan Museum Karst, Wonogiri
13	Duta Wisata	Pendopo Kabupaten Wonogiri
14	Turnamen Olahraga	Gedung Olahraga Giri Mandala Wonogiri

Sumber : Disporapar Kabupaten Wonogiri, 2019

Gedung Olahraga Wonogiri biasanya juga dijadikan tempat perlombaan PBB, dan agenda tahunan Kepramukaan seperti TLC dan lainnya, Gor Wonogiri juga disewakan untuk acara pernikahan yang mampu menampung hingga 1000 orang, selain itu juga disewakan untuk kegiatan olahraga badminton, volley dan olahraga lainnya tiap harinya. Kemudian Giri Cahaya selain digunakan sebagai tempat pameran juga difungsikan sebagai gedung komersial untuk berbagai kegiatan seperti try out dan lain sebagainya. Selanjutnya untuk Alun-alun Giri Mandala Wonogiri juga digunakan untuk agenda lain seperti kampus expo dan

sebagainya. Sedangkan di Pendopo Kabupaten biasanya hanya digunakan untuk event-event yang formal saja. Sedangkan untuk kegiatan wisuda dari beberapa kampus yang ada di Wonogiri, Wonogiri belum mampu menyediakan tempat yang mampu menampung kebutuhan kewisudaan. Kegiatan wisuda biasanya diselenggarakan di hotel di kota Surakarta.

Dari keterangan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa beberapa event-event yang memiliki jenis kegiatan yang sama diselenggarakan di berbagai tempat atau bias dikatakan Kabupaten Wonogiri belum terdapat fasilitas untuk diselenggarakannya bisnis MICE yang memadai dan representative. Sehingga diperlukannya pemusatan kegiatan dengan difasilitasinya kegiatan tersebut dengan sebuah bangunan *Convention And Exhibition Center*.

1.2.4 Potensi Wonogiri sebagai kota Pariwisata Baru di Jawa Tengah

Ditahun 2018 terjadi peningkatan di sektor pariwisata di kabupaten Wonogiri, dengan munculnya berbagai macam tempat wisata baru, hal ini dilatarbelakangi oleh kekayaan alam yang ada di Kabupaten Wonogiri yang sebelumnya kurang di eksplor kini mulai diperhatikan.

Wonogiri merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Tengah, yang terletak di bagian selatan sehingga Wonogiri memiliki pantai yang cukup menarik untuk di kunjungi. Selain Pantai, Wonogiri memiliki begitu banyak sekali tempat wisata bertemakan alam, budaya, wisata air dan lain sebagainya. Berikut adalah beberapa objek wisata alam yang ada di Wonogiri :

Tabel 1.3 Destinasi Pariwisata di Kabupaten Wonogiri

No	Nama Objek Wisata
1	Waduk Gajah Mungkur
2	Pantai Nampu
3	Pantai sembukan
4	Pantai Banyutowo
5	Bukit Janambang
6	Bukit Secokro
7	Bukit Cumbri
8	Gunung Brojo
9	Tlaga Claket
10	Museum Wayang
11	Museum Karst
12	Alun-alun Giri Krida Bakti
13	Cagar Alam Donoloyo
14	Goa Putri Kencono
15	Dan lain-lain

Sumber : Analisis Penulis.2019

Berkembangnya Pariwisata di Kabupaten Wonogiri dapat dikembangkan beriringan dengan perkembangan MICE. Kedua nya dapat berjalan beriringan dengan cara mampu menjadikan keduanya bersimbiosis mutualisme, sehingga perkembangan keduanya dapat berdampak pada perkembangan wilayah kabupaten Wonogiri

1.2.5 Pendekatan Arsitektur terhadap Lokasi

Identitas Arsitektur di Kabupaten Wonogiri masih menganut Arsitektur Tradisional Jawa dengan tetap dipertahankannya bangunan daerah seperti Joglo dan lainnya di beberapa gedung dinas pemerintahan daerah. Fasad bangunan yang tidak banyak varian menjadi terkesan kaku dan tidak bervariasi. Oleh karena itu agar tidak meninggalkan identitas daerah namun tetap mengikuti perkembangan jaman, pendekatan Arsitektur yang dapat diterapkan adalah Arsitektur Neo-vernakular.

Arsitektur Neo-Vernacular adalah suatu penerapan elemen Arsitektur yang telah ada, baik fisik (bentuk, konstruksi) maupun non fisik (konsep, filosofi, tata ruang) dengan tujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh sebuah tradisi yang kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisi setempat.

Dari pengertian diatas dalam merancang *Wonogiri Convention and Exhibition Center* diharapkan mampu mendesain bangunan fungsional yang modern namun juga tidak meninggalkan keragaman budaya daerah, terutama arsitektur tradisional kabupaten Wonogiri.

1.3 Rumusan masalah

- 1) Bagaimana menentukan site yang tepat untuk perancangan dan perencanaan *Wonogiri Convention and Exhibition Center* guna mendukung fungsi serta mewadahi kegiatan yang bersifat *universal* di Kabupaten Wonogiri?
- 2) Bagaimana merencanakan dan mendesain *Wonogiri Convention and Exhibition Center* sebagai pusat konvensi dan pameran di Kabupaten Wonogiri?
- 3) Bagaimana mewujudkan desain *Wonogiri Convention and Exhibition Center* di Kabupaten Wonogiri dengan pendekatan pada Arsitektur Neo-Vernacular?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

- 1) Untuk mengetahui site yang tepat untuk perancangan dan perencanaan *Wonogiri Convention and Exhibition Center* guna mendukung fungsi serta mewadahi kegiatan yang bersifat universal di Kabupaten Wonogiri.

- 2) Untuk menyusun konsep perencanaan dan perancangan merencanakan dan mendesain *Wonogiri Convention and Exhibition Center* sebagai pusat konvensi dan pameran di Kabupaten Wonogiri dengan fasilitas yang memadai, dan ruang yang fleksible.
- 3) Untuk mewujudkan desain *Wonogiri Convention and Exhibition Center* di Kabupaten Wonogiri dengan pendekatan pada Arsitektur Neo-Vernacular.

1.4.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya desain *Wonogiri Convention and Exhibition Center* yang berhubungan dengan :

1. Site yang tepat untuk *Wonogiri Convention and Exhibition Center*.
2. Mampu menentukan kegiatan dalam *Wonogiri Convention and Exhibition Center*.
3. Secara teknis mampu melayani kegiatan konvensi dan pameran sebagai fungsi utama maupun kegiatan lain dalam waktu yang bersamaan.
4. Penekanan pada Arsitektur Neo-Vernacular.

1.5 Lingkup Pembahasan

Pembahasan berpedoman pada tujuan dan sarana yang telah ditentukan dan menyangkut aspek-aspek dalam disiplin arsitektur dan hal-hal diluar disiplin ilmu arsitektur akan dibahas sebatas bila memang menunjang pembahasan perencanaan.

1.6 Keluaran

Produk yang dihasilkan adalah sebuah konsep perencanaan dan perancangan *Convention and Exhibition Center* dengan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular yang berpadoman pada kaidah-kaidah yang terkandung diarah Arsitektur. Pada intinya bangunan ini diharapkan bisa menjadi sebuah contoh atau patokan pembelajaran untuk bangunan-bangunan yang serupa atau setipe.

1.7 Metode Pembahasan

Guna mendapatkan hasil yang optimal berdasarkan penjelasan-penjelasan data yang otentik, maka metode pembahasan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Teknik Pengumpulan Data
 - a. Observasi/studi lapangan
 - b. Wawancara
 - c. Studi literatur
 - d. Majalah, Koran dan beberapa catatan/ data dari instansi yang bersangkutan.
 - e. Studi perbandingan atau thesis
- 2) Sumber data
 - a. Data Primer : Instansi terkait, beberapa bangunan konvensi.
 - b. Data Sekunder : Majalah, Buku, Jurnal, Karya Ilmiah, dsb
- 3) Analisis
 - a. System penataan ruang yang mampu mewadahi kegiatan secara fleksibel dalam waktu yang bersamaan.
 - b. Program ruang yang dapat melayani kegiatan dengan sarana dan prasarana yang memadai.
 - c. Kelengkapan fasilitas serta koodinasi penyelenggara yang mendukung kelancaran kegiatan.
 - d. Perwujudan karakter bangunan dalam eksterior dan interior.
 - e. Perencanaan sistem konstruksi dan jaringan utilitas dengan menggunakan teknologi modern, sejalan dengan relefansinya terhadap kebutuhan dalam perencanaan.
 - f. Penyelesaian akustik pada ruang pertemuan, menentukan besaran unit aktifitas konvensi dan persyaratan dari segi kenyamanan akustik, bahan akustik dan faktor teknis lainnya
 - g. Fleksibelitas penyusunan, menerapkan besaran unit optimal tersebut secara fleksibel terhadap komponen teknis dalam bangunan.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang yang akan dijadikan objek perancangan dengan mengangkat sebuah rumusan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam perancangan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan *Convention and Exhibition Center*, metode perancangan yang akan digunakan, dan Studi Kasus *ConventionandExhibitionCenter*.

BAB 3 : GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN

Berisi tentang tinjauan umum Kabupaten Wonogiri, tinjauan *Convention and Exhibition Center* yang digunakan sebagai elemen perancang dan gagasan perencanaan.

BAB 4 : ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERENCANAAN

Pada bagian ini akan membahas analisis dan konsep site, ruang, penampilan arsitektur, struktur, *interior*, *eksterior*, sirkulasi, dan mengatasi segala permasalahan yang ada pada *site* terpilih.